

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada Bab 4. Kesimpulan yang ditulis harus sesuai dan berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Selain kesimpulan bab ini juga berisi saran-saran untuk penelitian atau kajian lanjut dari penelitian.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode EOQ merupakan metode yang efektif dan efisien jika dibandingkan dengan metode *gambling* karena metode EOQ juga terbukti sebagai metode yang dapat meminimumkan biaya dan tepat dalam menentukan jumlah pemesanan yang optimum.
2. Pemesanan yang dilakukan perusahaan pada saat ini atas dasar kebiasaan semata, akibatnya perusahaan sering kehabisan persediaan (*out of stock*). Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa pemesanan optimum terhadap semen adalah sebesar 164 sak/minggu. Nilai ini lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai pemesanan yang biasa dilakukan perusahaan yaitu sebesar 300 sak semen seminggu.
3. Jika perusahaan tidak mau terjadi *out of stock* maka perusahaan sebaiknya menentukan jumlah persediaan teraman. Jumlah yang dianggap aman sebagai persediaan semen adalah sebesar 257 sak semen.

4. Implementasi manajemen persediaan terhadap barang dagangannya (pada semen) belum dilakukan dengan baik sehingga menimbulkan pembengkakan biaya dalam kegiatan pengadaan barang. Hal tersebut dapat dilihat dari selisih biaya yang harus dikeluarkan Toko Bangunan Sarana Guna Sejati (SGS) berdasarkan pengadaan dan pengendalian persediaan barang yang diterapkan saat ini yang dibandingkan dengan metode EOQ. Jika ingin terasa lebih aman perusahaan dapat menyetok semen sebesar 421 sak semen.
5. Untuk mengurangi resiko kekurangan semen, sebaiknya ketika semen tinggal atau mendekati 293 sak semen perusahaan harus segera memesannya.

5.2 Saran

Sebaiknya Toko Bangunan Sarana Guna Sejati (SGS) mengendalikan persediannya sehingga dapat memperkecil biaya. Keterbatasan penelitian ini adalah hanya meneliti persediaan semen, akan lebih baik jika sistem pengendalian persediaan dengan metode EOQ juga diterapkan untuk persediaan barang dagang lainnya karena hal tersebut akan meminimalisasi biaya.